

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN  
MASALAH GANGGUAN POLA TIDUR PADA  
BALITA ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**OLEH:**

**IKOMANG GALANG SUAGATA  
NIM. P07120121094**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN  
MASALAH GANGGUAN POLA TIDUR PADA  
BALITA ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan pada Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes  
Kemenkes Denpasar

**OLEH:**

**IKOMANG GALANG SUAGATA**  
**NIM. P07120121094**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH  
IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN  
MASALAH GANGGUAN POLA TIDUR UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PADA  
BALITA ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh:

**I Komang Galang Suaeta**

**NIM.P07120121094**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

**Ni Luh Putu Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd**  
**NIP. 196906211994032002**

Pembimbing Pendamping:

**Dr. Nym Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd**  
**NIP. 196106061988031002**

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**I Mada Sukarja, S.Kep.,Ners., M.Kep.**  
**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN  
GANGGUAN POLA TIDUR PADA BALITA  
ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh:

**I Komang Galang Suagata**




**P07120121094**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 28 MEI 2024**

**TIM PENGUJI:**

1. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An (Ketua Penguji)   
NIP. 197406221998032001
2. Ida Emi Sipahutar, S.Kep Ners.,M.Kep (Anggota I)   
NIP. 196106061988031002
3. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Anggota II)   
NIP. 196510081986031001

**MENGETAHUI,  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**

**I Made Suljarja, S.Kep., Ners., M.Kep**  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Galang Suagata  
NIM : P07120121094  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Alamat : Banjar Keliki, Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang,  
Kabupaten Giayar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul "Implementasi Pemberian Pijat Bayi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Balita Ispa Di Rsud Klungkung" yang diambil melalui studi kasus adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau hasil plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



I Komang Galang Suagata

NIM. P07120121094

**IMPLEMENTATION OF BABY MASSAGE WITH THE PROBLEM  
IMPLEMENTATION OF INFANT MASSAGE WITH THE PROBLEM OF  
SLEEP PATTERN DISTURBANCE IN TODDLERS WITH ISPA IN RSUD  
KLUNGKUNG**

**ABSTRACT**

*ARI is an acute respiratory infection with symptoms of fever, cough for less than 2 weeks, runny or stuffy nose and sore throat. Toddlers who experience ARI will affect the quality and quantity of sleep. In order to improve the quality and quantity of sleep in toddlers, non-pharmacological therapy can be done, namely baby massage. Baby massage can provide relaxation benefits so that it can help babies sleep more soundly, regularly and sufficiently, so the problem that arises is how the implementation of giving baby massage with sleep pattern disorder problems to improve the quality and quantity of sleep in ARI toddlers with the aim of how the implementation of giving baby massage with sleep pattern disorder problems to improve quality and quantity in ARI toddlers. The subjects used were toddlers 1-5 years who experienced ARI with problems of sleep pattern disturbances. Methods in this study were conducted by interview, observation and nursing documentation with descriptive case study design. The results of the study showed that the toddler had not experienced disturbed sleep patterns, seemed comfortable with his environment and his body seemed to be fit again. The conclusion obtained is that the implementation of giving baby massage to toddlers with ARI is effectively used to improve the quality and quantity of sleep in toddlers.*

**Keywords : ARI, Sleep Pattern Disturbances, Baby Massage**

# **IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN MASALAH GANGGUAN POLA TIDUR PADA BALITA ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**

## **ABSTRAK**

ISPA merupakan infeksi saluran pernafasan akut dengan gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek atau hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Balita yang mengalami ISPA akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidurnya. Guna meningkatkan pola tidur pada balita dapat dilakukan terapi secara non farmakologis yaitu pijat bayi. Pijat bayi dapat memberikan manfaat relaksasi sehingga dapat membantu bayi tidur lebih nyenyak, teratur dan cukup, sehingga masalah yang muncul bagaimanakah implementasi pemberian pijat bayi dengan masalah gangguan pola tidur untuk meningkatkan pola tidur pada balita ISPA dengan tujuan bagaimana penerapan pemberian pijat bayi dengan masalah gangguan pola tidur untuk meningkatkan pola tidur pada balita ISPA. Subyek yang digunakan yaitu balita 1-5 tahun yang mengalami ISPA dengan masalah gangguan pola tidur. Metode pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi keperawatan dengan desain studi kasus deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa balita sudah tidak mengalami gangguan pola tidur, tampak sudah nyaman dengan lingkungannya dan badannya tampak sudah bugar kembali. Kesimpulan yang didapat yaitu implementasi pemberian pijat bayi pada balita ISPA efektif digunakan untuk meningkatkan pola tidur pada balita.

**Kata Kunci : ISPA, Gangguan Pola Tidur, Pijat Bayi**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI PEMBERIAN PIJAT BAYI DENGAN MASALAH GANGGUAN POLA TIDUR PADA BALITA ISPA DI RSUD KLUNGKUNG**

Oleh : I Komang Galang Suagata

ISPA merupakan infeksi saluran pernafasan akut dengan gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek atau hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Batuk pilek merupakan gangguan saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak. Bayi akan sangat mudah tertular, penularan masih tetap terjadi karena seseorang yang pilek akan sering memegang hidungnya karena rasa gatal atau membuang ingusnya. Jika tidak segera mencuci tangan akan menjadi sumber penularan. Batuk pilek adalah infeksi primer nasofaring dan hidung yang sering mengenai bayi dan anak (Mustikawati & Sari, 2023).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 9,3% diantaranya 9,0% berjenis kelamin laki-laki dan 9,7% berjenis kelamin perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Prevalensi ISPA tertinggi terjadi pada kelompok umur satu sampai empat tahun yaitu sebesar 13,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Kasus ISPA terbanyak di Indonesia yaitu terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur 15,4%, Papua 13,1%, Banten 11,9%, Nusa Tenggara Barat 11,7%, Bali 9,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). ISPA merupakan salah satu penyebab kunjungan pasien di puskesmas (40- 60%) dan Rumah Sakit (15-30%) (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Kejadian ISPA di Bali menunjukkan angka yang berfluktuasi setiap tahunnya, tahun 2017 prevalensi ISPA sebesar 45,03% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018), tahun 2018 prevalensi ISPA sebesar 49,36%

(Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2019), dan tahun 2019 sebesar 45,53% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan yang bisa dilakukan secara non farmakologis yaitu pemberian pijat bayi. Pijat bayi sebagai bentuk pengobatan alternatif menjadi lebih populer karena lebih sederhana dan efektif biaya serta mudah di pelajari dan dapat dilakukan sendiri di rumah oleh keluarga. Hasil studi kasus Widyastutik (2019), menunjukkan bahwa pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dilakukan tindakan pemberian pijat terbukti efektif untuk mengatasi gangguan pola tidur pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian pijat bayi dengan masalah gangguan pola tidur untuk meningkatkan pola tidur pada balita ISPA. Dengan desain penelitian studi kasus deskriptif yang menggunakan subyek studi kasus yaitu anak ISPA yang mengalami masalah gangguan pola tidur dengan kriteria inklusi dan eksklusi, balita dengan diagnosa medis ISPA dengan usia 1-5 tahun yang mengalami masalah gangguan pola tidur. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi keperawatan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu, dari hasil pengkajian pada subyek yang mengalami masalah keperawatan gangguan pola tidur didapatkan ibu subyek mengatakan anaknya mengeluh sesak sejak kemarin disertai demam sejak kemarin malam, batuk, pilek sejak 2 hari yang lalu dan menangis, sulit tidur. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah Gangguan pola tidur. Intervensi keperawatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil diagnosis

keperawatan gangguan pola tidur mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan label pola tidur dan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan intervensi utama dukungan pola tidur dimana pada tindakan terapeutik digunakan pemberian pijat bayi. Implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dirancang yaitu pemberian pijat bayi dalam 3x pertemuan selama 30 menit. Hasil evaluasi didapatkan bahwa balita sudah tidak mengalami gangguan pola tidur, tampak sudah nyaman dengan lingkungannya dan badannya tampak sudah bugur kembali, *assesment* yang dihasilkan adalah masalah keperawatan gangguan pola tidur teratasi, *Planning* yang diberikan yaitu pertahankan intervensi dengan mengontrol kondisi pasien yang sudah diberikan peneliti dan mencari informasi baru lagi mengenai cara mengatasi gangguan pola tidur di media/internet.

## **KATA PENGANTAR**

Puja dan puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan usulan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Pemberian Pijat Bayi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur Pada Balita Ispa Di Rsud Klungkung” tepat pada waktunya. Usulan karya ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, SKp Ners, STr. Keb, M. Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh program studi D-III Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S. Kep.,Ners.,M. Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ibu Ni Luh Putu Yunianti SC. ,S.Kep.,Ns.,M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan karya tulis ilmiah ini.

5. Bapak Dr. Nym Ribek, S.Pd., S. Kep., Ners., M. Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk penyusunan usulan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak I Nyoman Artana dan Ibu Ni Wayan Murniasih, serta seluruh anggota keluarga peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan finansial dalam penyusunan usulan karya tulis ilmiah ini.
8. Sahabat saya, dan semua teman peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan usulan karya tulis ilmiah ini.
9. Ari Desyntha sebagai partner saya, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses pembuatan karya tulis ilmiah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan karya tulis ilmiah ini.

Denpasar, 3 Januari 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

SAMPUL	
USULAN PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Dasar ISPA .....	6
B. Konsep Dasar Gangguan Pola Tidur pada Balita ISPA.....	12
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur pada Balita ISPA.....	15
D. Konsep Dasar Terapi Pijat Bayi .....	26
BAB III METODE STUDI KASUS .....	34
A. Jenis Studi Kasus.....	34
B. Subyek Studi Kasus.....	34
C. Fokus Studi Kasus .....	35
D. Definisi Operasional.....	35

E.	Intrumen Studi Kasus .....	35
F.	Metode Pengumpulan Data .....	36
G.	Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus .....	37
H.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	38
I.	Analisa Data dan Penyajian Data .....	38
J.	Etika Studi Kasus .....	39
	DAFTAR PUSTAKA .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perencanaan Keperawatan Gangguan Pola Tidur .....	21
Tabel 2. Definisi Operasional.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan.....	54
Lampiran 2. Rancangan Anggaran Biaya .....	55
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian.....	56
Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian <b>Error! Bookmark not defined.</b> .....	57
Lampiran 5. Informed Consent .....	58
Lampiran 6. Format Asuhan Keperawatan.....	62
Lampiran 7. SOP Terapi Pijat Bayi .....	69
Lampiran 8. Persetujuan Etik .....	74
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 10. Validasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah .....	76
Lampiran 11. Surat Penyelesaian Administrasi.....	77
Lampiran 12. Cek Uji Turnitin.....	78
Lampiran 13. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	81